

ABSTRACT

Bernadetta Wulan Hidayatsih. 2001. *The Revelation of the Image of Death in Walt Whitman's "Out of the Cradle Endlessly Rocking"*. Yogyakarta: English Letters Study Programme, Sanata Dharma University.

In composing his verses, a poet uses his imagination to create his own world. I am interested to one of Whitman's poems "Out of the Cradle Endlessly Rocking" because the world he presents in this poem contains vivid images and presents the idea of death. I want to analyze more on how the images reveal the image of "death". One way to analyze it is by analyzing the imagery.

Based on that reason, I formulate the objectives as follows; to find out the images and the patterns that these images form, and to reveal and depict the image of 'death' through the analysis of the relation of the patterns of images in Walt Whitman's "Out of the Cradle Endlessly Rocking".

To discuss the pattern of images which is only a part of the whole structure in a poem, I apply the exponential approach. The approach accords to the objective of the study to trace the meaning of the poem through the pattern of images. For the first step, I paraphrase the poem to get its literal meaning. Along with it, I list out the images to later build any meaningful patterns from those images. The last step is to draw the role of the images in revealing the image of death.

This study results in some perceptions on death that are revealed by the main patterns of images and figures. Death is depicted as the center of the life cycle as it comes to bring misery for the bird and enlightenment to the speaker in the poem. It is also described as something significant by the mysterious and lively image. Death bears different perspectives to the three main figures that are actually images, too. Those are the boy, the sea, and the bird. To the boy, death is the secret to evoke his poetic vocation as a poet. To the bird, death is the cause of misery. To the sea, death is the key to all beings as an unavoidable fate. Hence, death is not always seen as something bad, but it is said as 'sweet and delicious' to imply its positive effect to bring good result inside the speaker's personality.

ABSTRAK

Bernadetta Wulan Hidayatsih. 2001. *Pengungkapan Citra Kematian dalam Puisi “Out of the Cradle Endlessly Rocking” Karya Walt Whitman*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma

Seorang penyair mempergunakan daya imajinasinya dalam bentuk puisi untuk menciptakan sebuah dunianya sendiri. Penulis tertarik pada salah satu puisi Walt Whitman yang berjudul “Out of the Cradle Endlessly Rocking”. Dalam puisi ini Whitman menciptakan sebuah dunia dengan penggambaran yang amat jelas dan menampilkan ide tentang kematian. Ini sangat menarik bila dihubungkan dengan citraan yang diciptakan oleh penyair untuk mendukung ide tersebut. Penulis tertarik untuk menganalisis citraan yang terdapat dalam puisi tersebut dan kemudian membahas lebih jauh tentang bagaimana hubungan kesemua citra itu dalam menampilkan arti penting kematian. Salah satu cara untuk memahami citra kematian yang ditampilkan penyair dalam puisinya adalah dengan menganalisis pencitraannya.

Berdasarkan alasan tersebut, dalam studi ini penulis bertujuan untuk; menampilkan citraan yang terdapat dalam “Out of the Cradle Endlessly Rocking” dan mengetahui penggambaran ‘kematian’ sebagai ide sentral melalui pembahasan pola-pola citraan yang terdapat dalam puisi tersebut.

Dalam pengertian bahwa pencitraan, sebuah pola citraan, hanya merupakan sebuah bagian dari keseluruhan struktur dalam puisi, penulis menerapkan pendekatan eksponensial. Pendekatan ini sesuai dengan tujuan studi ini yaitu mengetahui bagaimana “kematian” dicitrakan melalui pembahasan pola-pola citraan atau pencitraan. Langkah pertama dalam bab pembahasan adalah parafrase untuk mengetahui arti literal puisi ini. Dalam waktu yang sama penulis juga menampilkan setiap citra yang dijumpainya, yang kemudian membentuk pola dan arti tersendiri. Langkah berikutnya adalah membahas peranan pencitraan-pencitraan tersebut dalam membangun penggambaran “kematian”.

Studi ini menghasilkan kesimpulan berupa beberapa persepsi tentang kematian lewat pembahasan pola-pola citraan pokok. Dalam hal ini kematian digambarkan sebagai pusat dari putaran kehidupan; sebagai penyebab kesedihan sekaligus membawa penemuan jati diri bagi si anak di kehidupannya kelak. Kematian juga digambarkan sebagai sesuatu yang datang tiba-tiba dan misterius. Kematian memiliki citra yang berbeda untuk setiap figur pokok dalam puisi ini. Untuk si anak, kematian merupakan sebuah rahasia kehidupan yang telah membangkitkan kemampuan puitisnya untuk menjadi seorang penyair. Untuk si burung, kematian hanya mendatangkan kesengsaraan. Untuk lautan, kematian adalah kunci kehidupan dan sebuah kenyataan yang tak bisa dihindari oleh semua makhluk hidup. Singkatnya, kematian tidak selalu dilihat sebagai sesuatu yang buruk, tapi juga disebut sebagai

kenyataan yang manis dan menyenangkan untuk menyiratkan pengaruh positifnya pada perkembangan pribadi si narator.